
AN NAHDLIYAH

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

E-ISSN: 2830-5612

e-mail: annahdliyah@stainumalang.ac.id

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO MENGENAI PEMBAYARAN UANG SEKOLAH PESERTA DIDIK DI MA AL-ISTIQOMAH TANJUNGSANG

Dinda Syifa Zahara

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan A.H Nasution No. 105, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa
Barat 40614

e-mail: Dindasyifazahara12@gmail.com

Wahyu Hidayat

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan A.H Nasution No. 105, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa
Barat 40614

e-mail: wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Abstrak: Risiko adalah suatu hal yang tidak bisa dielakkan. Salah satu risiko yang dihadapi oleh lembaga pendidikan ialah potensi kenaikan biaya sekolah bagi peserta didik. Keputusan untuk menaikkan besaran biaya sekolah dapat berdampak signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh siswa dan orang tua siswa dalam memilih sekolah. Jika biaya sekolah dinaikkan, harapannya adalah sekolah dapat mendukung lebih banyak program unggulan untuk mempertahankan kualitas pendidikan yang telah terbukti baik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen risiko keuangan diterapkan dalam pelaksanaan program pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang, terutama terkait dengan biaya sekolah peserta didik. Biaya sekolah peserta didik menjadi fokus tunggal dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan, dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang terkait dengan biaya sekolah peserta didik. Kegiatan analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko; pembayaran uang sekolah; piutang

A. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, sekolah merupakan suatu entitas pendidikan yang terstruktur secara bertingkat dan berkelanjutan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.¹ Dalam pandangan Daryanto (1997:544), sekolah dapat diartikan sebagai sebuah bangunan atau lembaga yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran dan interaksi antara penerima dan pemberi pelajaran. Dengan demikian, sekolah dianggap sebagai suatu sistem sosial yang terdiri dari sejumlah elemen kegiatan yang saling berinteraksi, membentuk kesatuan sosial sekolah yang bersifat aktif dan kreatif, mampu menghasilkan manfaat bagi masyarakat melalui pendidikan.²

Sekolah, sebagai organisasi, memiliki persyaratan khusus dan dianggap sebagai lembaga yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga dilihat sebagai lingkungan kedua bagi anak-anak, di mana mereka dapat mengembangkan kepribadian dan keterampilan mereka. Zanti Arbi (dalam buku Made Pidarta, 1997:171) menyatakan bahwa sekolah merupakan bagian integral dari masyarakat, berhadapan dengan kondisi nyata yang ada dalam masyarakat saat ini.³ Untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sekolah pada dasarnya memerlukan modal kerja. Modal kerja ini difungsikan untuk mendukung kegiatan operasional dan juga sebagai sumber dana untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang muncul dari kegiatan sekolah dan peserta didik. Dengan kata lain, modal kerja dapat dijelaskan sebagai sumber daya yang seharusnya selalu tersedia di institusi seperti perusahaan atau sekolah agar operasional dapat berjalan dengan lancar. Keberadaan modal kerja ini mendukung tujuan akhir perusahaan atau sekolah untuk mencapai keuntungan

¹ Sasiwi, N. H. E., & Hidayati, N. (2016). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar melalui Implementasi Pendidikan Karakter.

² Sisilia, S., Apriyanto, A., & Muhallim, M. (2022). Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Pada SMA Negeri 18 Luwu Utara. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 3(1), 34-42.

³ Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan. Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* Jakarta : Rineka Cipta. Hal 171

(Feri, 2010).⁴ Secara prinsip, manajemen modal kerja dilakukan secara efektif agar dapat mendukung pembiayaan operasional perusahaan atau sekolah. Keberhasilan dalam manajemen modal kerja merupakan faktor kunci untuk menjaga kinerja optimal perusahaan atau sekolah. Sebagai sebuah lembaga yang beroperasi di sektor pendidikan dan memiliki karakteristik nirlaba, sumber pendapatan utama sekolah diperoleh melalui pembayaran uang sekolah peserta didik.⁵

Biaya pendidikan ini merupakan pembayaran yang diterima oleh sekolah sebagai imbalan atas layanan pendidikan. Selama suatu periode, pembayaran biaya pendidikan telah diterima dari peserta didik. Namun, ketidakpatuhan terhadap jadwal pembayaran biaya pendidikan dapat menimbulkan risiko operasional yang dapat memengaruhi penerimaan pendapatan dari biaya pendidikan peserta didik.⁶ Pada tahun ajaran 2022-2023, Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang memiliki sekitar 377 peserta didik yang terbagi ke dalam beberapa rombongan belajar. Kelas X terdiri dari tiga rombongan belajar, kelas XI terbagi menjadi empat rombongan belajar, dan kelas XII terbagi menjadi empat rombongan belajar. Berikut adalah data peserta didik untuk tahun ajaran tersebut. 2022-2023:

Tabel 1
Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022-2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X	82
XI	106
XII	189

Berdasarkan jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022-2023, terdapat perbedaan jumlah peserta didik antar kelas, di mana kelas XII memiliki jumlah peserta didik paling banyak, sementara kelas X memiliki jumlah peserta didik paling sedikit. Pada tanggal 23

⁴ Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).

⁵ Dekrita, Y. A. (2021). Kinerja keuangan rumah sakit badan layanan umum daerah: tinjauan manajemen kas, piutang, modal kerja, hutang, dan sumber daya manusia. Penerbit NEM.

⁶ Imron, A. (2023). Manajemen peserta didik berbasis sekolah. Bumi Aksara.

November 2023, Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang melaporkan adanya piutang dari peserta didik yang signifikan dalam laporan keuangannya, mencapai total sebesar Rp.199.232.000. Rincian piutang tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Piutang Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022-2023

Kelas	Piutang (Rp)
X	20.664.000
XI	30.528.000
XII	68.040.000
Total	199.232.000

Dari data tersebut, terlihat bahwa kelas XII memiliki jumlah piutang yang lebih besar, sementara kelas X memiliki piutang yang lebih kecil. Informasi ini mencerminkan bahwa sebagai institusi pendidikan yang bergantung pada pendapatan utamanya dari pembayaran uang sekolah peserta didik, keberadaan piutang pembayaran uang sekolah dapat menghambat kelancaran operasional sekolah.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan digunakan dengan metode analisis deskriptif. Evaluasi aspek yang terkait dengan risiko dalam pembiayaan uang sekolah peserta didik akan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi awal, langkah-langkah awal melibatkan wawancara dan observasi.⁷

Melakukan observasi yaitu dengan mengamati dan melihat fakta yang terjadi di lapangan serta berinteraksi langsung oleh peneliti. Mengamati dan Wawancara dengan mengadakan tanya jawab secara langsung.

1. Subjek Penelitian

⁷ Sasiwi, N. H. E., & Hidayati, N. (2016). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar melalui Implementasi Pendidikan Karakter.

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada Sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang.

2. Informasi Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah merupakan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang yaitu Ibu Ida Sofiyannah.

3. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini yaitu pada Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang. Alasan memilih tempat ini karena Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang berkesinambungan dengan judul yang diangkat dan peneliti berasal dari wilayah tersebut dan cukup mengetahui kondisi pendidikan di wilayah dengan mengamati lokasi yang menjadi tujuan penelitian yang mewakili kriteria yang bisa menjadi bahan penelitian. Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang juga cocok dijadikan kajian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, menjadi alasan kuat memilih tempat tersebut jadi objek penelitian.

Metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian adalah dengan cara observasi dan wawancara. Dengan teknik ini memudahkan bagi peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan dari hasil yang ingin didapatkan. Sebelum melakukan wawancara langkah pertama menyusun instrumen pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dan setelah mendapatkan hasil selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut secara praktis.⁸

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang, terungkap bagaimana manajemen risiko terkait pembayaran uang sekolah peserta didik.

1. Proses Pembayaran Uang Sekolah Peserta Didik

Proses merujuk pada serangkaian aktivitas atau tugas terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan masalah tertentu atau

⁸ Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.

menghasilkan produk atau layanan, dengan tujuan mencapai suatu target tertentu.⁹

Proses pembayaran uang sekolah di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsiang, dalam pelaksanaan kegiatan usahanya terutama di bidang jasa pendidikan, melibatkan serangkaian langkah atau tahapan dalam proses pembayarannya.sebagai berikut;

- a. Langkah pertama melibatkan staf administrasi yang melakukan pengumpulan data peserta didik yang terdaftar di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsiang.
- b. Setelah verifikasi data nama peserta didik, staf administrasi menyampaikan informasi tersebut kepada operator sekolah untuk dimasukkan ke dalam sistem komputer sekolah.
- c. Operator sekolah, setelah melakukan pengentrian data, mencetak data yang kemudian diperiksa oleh bendahara guna memastikan keakuratan informasi mengenai nama peserta didik.
- d. Bendahara melakukan pengecekan data, khususnya fokus pada peserta didik yang memiliki kewajiban pembayaran uang sekolah yang telah lewat jatuh tempo.
- e. Jika terdapat tagihan yang belum diselesaikan, staf administrasi mencetak data tersebut dalam format kertas .
- f. Dokumen tersebut selanjutnya diserahkan kepada bendahara untuk dilakukan peninjauan terhadap jumlah piutang yang perlu dibayarkan serta memberikan informasi kepada orang tua peserta didik.
- g. Staf administrasi mencetak kwitansi tagihan untuk masing-masing peserta didik, yang nantinya akan disampaikan melalui wali kelas masing-masing.
- h. Wali kelas memberikan informasi mengenai pembayaran uang sekolah kepada peserta didik atau orang tua, dengan menegaskan pentingnya melunasi pembayaran sebelum batas waktu sesuai peraturan sekolah.
- i. Orang tua atau peserta didik, setelah menerima informasi tersebut, melakukan pembayaran uang sekolah di kantor bendahara madrasah dengan menggunakan metode pembayaran tunai.
- j. Bendahara menerima pembayaran tunai dan memberikan bukti pembayaran kepada orang tua atau peserta didik, dengan menandatangani kartu pembayaran uang sekolah peserta didik.

⁹ Widayanto, W. (2017). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Konveksi Ryan Collection Di Kabupaten Kudus. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(1), 24-30.

k. Selanjutnya, bendahara mencatat transaksi tersebut dalam laporan keuangan di buku besar akuntansi, menunjukkan bahwa peserta didik telah menyelesaikan proses pembayaran.

Pengidentifikasian risiko dalam penelitian ini berperan untuk mengenali berbagai risiko yang mungkin terjadi dengan cara mengikuti jejak sumber risiko hingga terjadinya suatu peristiwa yang tidak diinginkan. Metode identifikasi risiko ini diperoleh melalui diskusi, wawancara, observasi, dan pengamatan terhadap sumber-sumber risiko yang terkait dengan proses pembayaran uang sekolah peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat terjadi dalam rangka menjalankan proses tersebut.¹⁰

Dengan mengenali risiko yang muncul, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun yang bersumber dari internal sekolah itu sendiri, tujuannya adalah untuk mengurangi risiko sekecil mungkin. Salah satu dampak lain dari risiko yang timbul, khususnya yang terkait dengan penentuan besaran biaya sekolah peserta didik/siswa, adalah kemungkinan berkurangnya jumlah siswa.¹¹

Tabel 3
Besaran Biaya Uang Sekolah
dan Jumlah Peserta didik Madrasah Aliyah Al-Istiqomah

Kelas	Besaran biaya sekolah	Jumlah siswa	keterangan
X	720.000	82	Berkurang 24 orang
XI	875.000	106	Berkurang 83 orang
XII	1.025.000	189	

Faktor lain yang berdampak adalah merebaknya pandemi COVID-19, yang juga menyebabkan penurunan jumlah siswa dan perbandingan dengan Lembaga Pendidikan Negeri.

¹⁰ Silaen, J. A., Gunawan, I., & Tewu, M. D. (2022). Analisis Risiko Pelayanan Pasien Lama Terhadap Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus: RS Yadika Pondok Bambu Jakarta Timur). *Jurnal Manajemen Risiko*, 2(2), 1-28.

¹¹ Firdaus, Y. (2017). Strategi Manajemen Risiko dalam Upaya Mengatasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah pada PT. BPRS Safir Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Dari hasil pembahasan atau interaksi wawancara serta pengamatan pada setiap langkah dalam proses pembayaran uang sekolah peserta didik Madrasah Aliyah Al-Istiqomah, berbagai macam risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Persiapan data*

- Batasan waktu yang terbatas. Risiko yang muncul adalah adanya pembatasan waktu yang seringkali memaksa sekolah untuk menyelesaikan persiapan data mendekati tanggal dimulainya masa pembayaran.

b. *Proses Validasi Data*

- Terbatasnya Keahlian sumber daya manusia. Risiko ini mencakup keterbatasan kemampuan tenaga kerja yang kurang sesuai dengan bidang keahliannya dan kurangnya kesesuaian serta kompetensi dalam melakukan input data.

c. *Masa pembayaran*

- Melewati tempo pembayaran. Faktor ekonomi dan kurangnya kesadaran orang tua dalam pemenuhan pembayaran uang sekolah menjadikan banyak terjadinya penunggakan.

2. Evaluasi Risiko

Untuk mengurangi risiko, langkah penting yang perlu diambil adalah melakukan evaluasi secara terus-menerus. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggali masukan dan pendapat dari orang tua siswa, sehingga masalah yang berpotensi menimbulkan risiko dapat diidentifikasi dan menjadi bahan pembahasan pada rapat evaluasi. Rapat evaluasi dilaksanakan di berbagai tingkatan, termasuk rapat pimpinan dan rapat di satuan pendidikan, yang melibatkan guru dan tenaga pendidikan.¹²

Pendekatan manajemen risiko yang diimplementasikan melibatkan upaya untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kualitas pendidikan. Dengan meningkatkan standar pendidikan, risiko dapat dikelola secara progresif, termasuk risiko yang timbul baik dari internal maupun eksternal sekolah. Sekolah akan mempertimbangkan permintaan pasar dan berusaha untuk

¹² Suardi, S., & Azmi, F. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Lembaga Pendidikan Dalam Upaya Mempertahankan Mutu Pendidikan. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 279-285.

memastikan agar konsumennya, yaitu siswa dan orang tua siswa, tidak mencari alternatif atau memutuskan untuk pindah ke institusi pendidikan lainnya.¹³

Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang melakukan evaluasi dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Mempercepat persiapan data untuk memastikan keakuratan data dengan waktu yang lebih singkat.
- b. Memilih sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan keahlian yang sesuai dalam melakukan input data.
- c. Menetapkan jangka waktu pembayaran yang lebih singkat pada masa bayar madrasah untuk mengurangi potensi tunggakan peserta didik yang mungkin disebabkan oleh persepsi bahwa waktu pembayaran masih cukup lama.
- d. Berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.
- e. Melengkapi fasilitas yang mendukung proses pembelajaran peserta didik.

D. Kesimpulan

Resiko yang muncul akibat keputusan menetapkan jumlah biaya sekolah peserta didik dapat diatasi dengan cara memperkaya dan meningkatkan mutu pendidikan, serta menyediakan lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler untuk para siswa. Risiko ini merupakan suatu hal yang tak dapat dihindari oleh siapapun, termasuk dalam konteks pendidikan.¹⁴

Faktor-faktor yang memengaruhi risiko pada umumnya dapat berasal dari internal maupun eksternal institusi. Pada masa pandemi COVID-19, sektor pendidikan di Indonesia menghadapi risiko penurunan, termasuk penurunan jumlah siswa dan pendapatan sekolah yang diperoleh dari uang sekolah peserta didik/siswa. Besar kecilnya risiko dapat diatur sesuai dengan komposisinya sehingga tidak menghambat jalannya proses pendidikan.

¹³ Rachmawati, T. A., Rahmawati, D., & Susilo, A. (2018). Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Tata Ruang. Universitas Brawijaya Press.

¹⁴ Tampubolon, J., & Syamsuddin, A. B. (2023). Analisis Sosial Kesejahteraan Keluarga Dan Bencana Alam. Nas Media Pustaka.

Daftar Rujukan

- Sasiwi, N. H. E., & Hidayati, N. (2016). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar melalui Implementasi Pendidikan Karakter.
- Isilia, S., Apriyanto, A., & Muhallim, M. (2022). Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Pada SMA Negeri 18 Luwu Utara. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 3(1), 34-42.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan. Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* Jakarta : Rineka Cipta. Hal 171
- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Dekrita, Y. A. (2021). Kinerja keuangan rumah sakit badan layanan umum daerah: tinjauan manajemen kas, piutang, modal kerja, hutang, dan sumber daya manusia. Penerbit NEM.
- Imron, A. (2023). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Widayanto, W. (2017). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Konveksi Ryan Collection Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 24-30.
- Silaen, J. A., Gunawan, I., & Tewu, M. D. (2022). Analisis Risiko Pelayanan Pasien Lama Terhadap Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus: RS Yadika Pondok Bambu Jakarta Timur). *Jurnal Manajemen Risiko*, 2(2), 1-28.
- Firdaus, Y. (2017). *Strategi Manajemen Risiko dalam Upaya Mengatasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah pada PT. BPRS Safir Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)*.
- Suardi, S., & Azmi, F. (2022). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO*

PADA BIAYA SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN MUTU PENDIDIKAN. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 279-285.

Rachmawati, T. A., Rahmawati, D., & Susilo, A. (2018). *Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Tata Ruang*. Universitas Brawijaya Press.

Tampubolon, J., & Syamsuddin, A. B. (2023). *Analisis Sosial Kesejahteraan Keluarga Dan Bencana Alam*. Nas Media Pustaka.

Suardi, S., & Azmi, F. (2022). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA BIAYA SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN MUTU PENDIDIKAN. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 279-285.

Sitompul, V. H., Tambunan, M. E., & Sunaryo, T. (2022). Analisis Risiko Operasional Dalam Proses Pembayaran Uang Sekolah Peserta Didik Di SD Dharma Budhi Bhakti. *JURNAL MANAJEMEN RISIKO*, 2(2), 29-50.